

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Rata-rata hasil belajar siswa setelah dilakukan implementasi model pembelajaran *Inovatif-Progresif* adalah mengalami peningkatan, dimana dari siklus I rata-rata hasil belajar siswa 63,1 meningkat menjadi 80,2 dengan rata-rata peningkatan penguasaan materi pada siklus I dan siklus II sebesar 17,1. Dari hasil peningkatan hasil belajar tersebut berarti bahwa implementasi model pembelajaran *Inovatif-Progresif* pada standart kompetensi macam-macam bahan material bangunan dan pengujian agregat mengalami peningkatan. Oleh karena itu, implementasi model pembelajaran *Inovatif-Progresif* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu bahan bangunan siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Bangunan Sederhana di SMK N 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana aktivitas siswa pada siklus I dengan kategori Tidak Tuntas (TT) adalah sebanyak 9 orang siswa, kategori Belum Tuntas (BT) adalah sebanyak 8 orang siswa, kategori Cukup (C) sebanyak 8 orang, kategori Baik(B) sebanyak 5 orang. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu untuk kategori Tidak Tuntas (TT) dan Belum Tuntas (BT) tidak ada, kategori

Cukup (C) dari 8 orang siswa menjadi 15 orang siswa, kategori Baik (B) dari 5 orang siswa menjadi 11 orang siswa dan kategori Sangat Baik (SB) dari nol menjadi 4 orang siswa. Maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran inovatif-

progresif pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan pada kompetensi memahami bahan bangunan mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk perbaikan pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Inovatif-Progresif* adalah :

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran ilmu bahan bangunan agar dapat mengimplementasikan model pembelajaran *Inovatif-Progresif* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Inovatif-Progresif* ini menggunakan standar kompetensi yang berbeda, media belajar yang lengkap sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.